

Sambut Milad, PC IMM AR Fachrudin UMY Gelar Tabligh Akbar

Kamis, 02-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL –Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Pimpinan Cabang AR Fachrudin yang mejadi pergerakan mahasiswa persyarikatan Muhammadiyah yang berkontribusi di Kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kini telah menginjak usia yang ke-53 tepatnya pada tanggal 14 maret bertepatan hari lahir IMM. Acara yang berlangsung 1 Maret 2017 bertempat di Masjid Kampus UMY KH. Ahmad Dahlan yang dalam kesempatan kali ini menyongsong tema “Membumikan Nilai Kemanusiaan sebagai Ruh Gerakan Melawan Kesenjangan Sosial di Yogyakarta”.

Tabligh Akbar ini merupakan rangkaian pembuka acara pada malam puncak Milad IMM tanggal 14 Maret mendatang, acara ini diselenggarakan oleh panitia gabungan dari beberapa komisariat fakultas yang ada di kampus UMY dan Pimpinan Cabang AR Fachrudin dalam penyelenggaraan nya diketuai oleh Muhammad Rizwan (Komisariat Fakultas Ilmu Sosial Politik). Dalam kegiatan ini hadir Koordinator Cabang Komisariat AR Fachrudin, DPP Riset Pengembangan Keilmuan (RPK) , Koordator seluruh cabang Komisariat IMM se-UMY , Koordinator Cabang Universitas Aisyiah Yogyakarta ,Warga Muhammadiyah, dan Warga Kampus sekitar UMY.

Menurut Rizwan, kegitan ini adalah acara simbolis dari pembukaan yang berikutnya akan diselenggarakan beberapa perlombaan antar Koordinator Komisariat (Korkom) per fakultas se-UMY.

“Acara ini bertujuan agar kader IMM yang merupakan tangan pergerakan Muhammadiyah bisa terjun ke masyarakat, ada beberapa rangkaian kegiatan dalam menyambut milad IMM kali ini diantaranya tabligh akbar, donor darah dan diskusi publik yang akan mengundang beberapa masyarakat penduduk Yogyakarta,” imbuhnya.

Ia berharap dalam penyelenggaraan rangkaian semarak Milad IMM ke-53 ini bisa menjalin tali silaturahmi antar Korkom yang ada khususnya di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan mengetahui seluruh kader yang ada dan berkontribusi dalam ranah IMM.

Acara tabligh akbar sendiri menghardirkan pembicara Anton Ismunanto salah satu guru di madrasah Muallimin Muhammadiyah dan pada kesempatan kali ini ia membahas satu kajian yang bertema “Gerakan Islam Dalam Memberantas Kemiskinan.”

“Kadangkala umat dizaman sekarang banyak membiarkan umat islam terlantar tidak memiliki empati untuk terjun ke masyarakat sehingga kemiskinan masih terjadi di Indonesia khususnya Masyarakat Yogyakarta,” pungkas Anton dalam tausiyahnya. **(Syifa)**

Kontributor : Azhfar Muhammad